

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi atau *content analysis* dengan pendekatan kualitatif. Weber (dalam Eriyanto, 2015, hlm. 15) berpendapat bahwa analisis isi merupakan suatu teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian untuk membuat kesimpulan yang valid dari suatu teks dengan menggunakan serangkaian prosedur yang sistematis. Sementara itu, Yusuf (2017, hlm.43) berpendapat bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui kondisi tertentu, mendapatkan makna mengenai permasalahan secara mendalam yang penyajiannya berupa data kualitatif. Dengan demikian, metode penelitian analisis isi dilakukan untuk memberikan makna dan penjelasan mengenai suatu permasalahan guna merumuskan kesimpulan yang valid terhadap teks atau dokumen tertentu. Hardani, dkk. (2020, hlm. 72) memaparkan bahwa dokumen yang digunakan dalam penelitian analisis isi, yakni dokumen yang bersifat resmi maupun bersifat empiris dan teoritis.

Dalam melakukan penelitian analisis isi secara kualitatif, hal yang perlu dilakukan adalah merumuskan permasalahan penelitian, memilih objek yang akan diteliti, mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan mengolah data agar menjadi lebih bermakna. Data yang telah diolah tersebut, kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang berkenaan dengan rumusan permasalahan yang telah dirumuskan.

3.2 Objek Penelitian

Objek utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang digunakan dalam proses penilaian, yakni soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) semester genap mata pelajaran IPS kelas 5 tahun ajaran 2021/2022. Selain itu, objek penelitian berikutnya adalah guru kelas 5. Dokumen soal PAT diperoleh dari SD Plus Bakti Nusantara 666 yang merupakan salah satu sekolah dasar swasta dengan akreditasi A di Kabupaten Bandung yang beralamatkan di Jl. Percobaan Cileunyi No.65, RT/RW 3/15, Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Dokumen soal tes tersebut akan dianalisis untuk mengetahui kualitas setiap butir soal yang ditinjau dari dimensi HOTS. Peneliti memilih objek penelitian berupa

soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) karena soal PAT bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan belajar peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan pada semester genap sekaligus menjadi salah satu penentu kelayakan peserta didik untuk naik atau tidak pada tingkatan kelas yang lebih tinggi. Selain itu, pemilihan guru kelas 5 sebagai objek penelitian karena peran guru tersebut sebagai pembuat soal PAT mata pelajaran di kelas 5.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi Wacana

Observasi wacana dilakukan untuk melakukan pengamatan pada wacana atau teks untuk memperoleh informasi mengenai kesesuaian soal PAT IPS kelas 5 dengan ditinjau dari dimensi HOTS. Oleh karena itu, wacana atau teks yang digunakan dalam penelitian ini adalah naskah soal PAT mata pelajaran IPS kelas 5 tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melakukan observasi wacana terhadap naskah soal tersebut untuk mengamati dimensi HOTS yang termuat dalam soal.

2. Wawancara

Dalam kegiatan pengumpulan data penelitian, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan guru. Tujuan dilakukannya wawancara untuk menghimpun informasi mengenai prosedur pembuatan soal PAT mata pelajaran IPS kelas 5. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang akan peneliti susun. Pedoman tersebut berisikan petunjuk yang akan dilakukan selama melakukan wawancara dan berisikan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa observasi wacana yang disajikan dalam bentuk tabel analisis butir soal. Selain itu, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman pertanyaan wawancara.

1. Observasi Wacana

Observasi wacana sebagai instrumen penelitian disajikan dalam bentuk tabel analisis butir soal. Format tabel analisis butir soal yang digunakan akan disesuaikan dengan rumusan permasalahan penelitian, yakni analisis butir soal PAT mata pelajaran IPS kelas 5 yang ditinjau dari aspek HOTS dengan mengacu pada aspek proses kognitif Taksonomi Bloom yang telah direvisi, yakni menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Tabel analisis butir soal ini digunakan untuk mengetahui apakah soal tersebut telah memenuhi aspek HOTS atau belum. Bentuk tabel analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Analisis Butir Soal Ditinjau dari Dimensi HOTS

No.	Soal	Indikator HOTS			Alasan
		C4	C5	C6	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Setelah peneliti menganalisis seluruh butir soal PAT, maka akan diketahui jumlah dan persentase setiap soal yang termasuk dalam indikator HOTS, yakni menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Adapun hasil analisis soal PAT yang ditinjau dari dimensi HOTS disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Hasil Analisis Soal Ditinjau dari Dimensi HOTS

No.	Indikator HOTS	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	Persentase (%)	Kategori
1.	Menganalisis (C4)				
2.	Mengevaluasi (C5)				
3.	Mencipta (C6)				

Menurut Arikunto (dalam Musrifin dan Bausad, 2020, hlm. 115) untuk menghitung persentase setiap soal yang memenuhi indikator HOTS dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah nomor soal

N = Jumlah seluruh soal

Setelah mengetahui persentase soal yang ditinjau dari aspek HOTS, kemudian hasil persentase tersebut dapat dikategorikan berdasarkan pada kriteria berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Persentase Soal Berdasarkan Dimensi HOTS
Sumber: Arikunto (dalam Husaeni, 2020, hlm. 31)

Persentase	Kategori
0 - 20%	Sedikit sekali
21 - 40%	Sedikit
41 - 60%	Sedang
61 - 80%	Banyak
81 - 100%	Banyak sekali

2. Wawancara

Pedoman pertanyaan wawancara digunakan untuk memberikan petunjuk bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan guru sehingga diharapkan kegiatan wawancara menjadi lebih terarah. Pedoman pertanyaan wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yakni mengenai prosedur pembuatan soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran IPS kelas 5 yang terbagi menjadi kegiatan yang dilakukan sebelum pembuatan soal PAT, kegiatan selama pembuatan soal PAT, dan kegiatan setelah pembuatan soal PAT. Agar penyusunan pedoman pertanyaan wawancara menjadi lebih terarah, maka peneliti melakukan penyusunan kisi-kisi pedoman pertanyaan wawancara terlebih dahulu. Adapun kisi-kisi pedoman pertanyaan wawancara disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Pertanyaan Wawancara

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT	Waktu pembuatan soal	1
		Pihak yang terlibat dalam pembuatan soal	2
		Menentukan tujuan pembuatan soal	3
		Menganalisis kompetensi dasar	4
		Menganalisis materi pelajaran	5

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
		Membuat skema materi	6
		Sumber yang digunakan dalam membuat soal	7
		Ketentuan bentuk soal	8, 9
		Penyusunan kisi-kisi soal	10
2.	Kegiatan selama pembuatan soal PAT	Pembuatan soal sesuai kisi-kisi	11
		Kompetensi dasar yang digunakan dalam membuat soal	12
		Cakupan materi yang termuat dalam soal	13, 14, 15, 16, 17
		Pengembangan karakter pada soal	18
		Soal dibuat secara kontekstual	19
		Pembuatan soal berdasarkan pada dimensi HOTS	20
		Ketentuan perbandingan soal berdasarkan Taksonomi Bloom revisi	21
		Penggunaan stimulus pada soal HOTS	22
		Penyusunan kunci jawaban	23
Penyusunan rubrik penilaian	24		
3.	Kegiatan setelah pembuatan soal PAT	Menguji coba soal	25
		Menganalisis butir soal	26
		Temuan yang diperoleh setelah proses pembuatan soal	27
		Melakukan perbaikan terhadap soal	28
		Kendala yang dialami selama proses pembuatan soal	29
		Solusi untuk mengatasi kendala yang dialami	30

Setelah proses penyusunan kisi-kisi pedoman pertanyaan wawancara, tahap berikutnya yang peneliti lakukan adalah menyusun pertanyaan wawancara sebagai pedoman dalam melakukan wawancara. Pedoman pertanyaan wawancara dibuat agar wawancara yang akan dilakukan menjadi lebih terarah Adapun pedoman pertanyaan wawancara disajikan dalam tabel berikut.

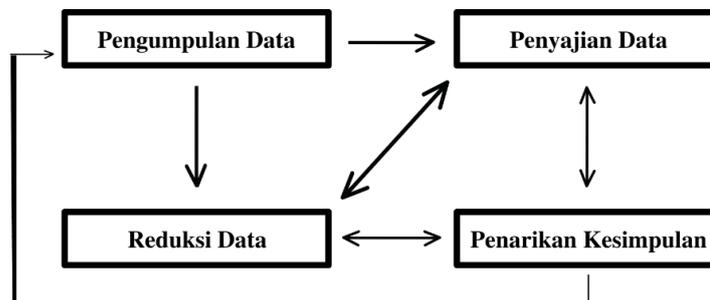
Tabel 3.5
Pedoman Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan Wawancara	Aspek
1.	Kapan proses pembuatan soal PAT dilakukan?	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT
2.	Siapa saja yang terlibat dalam proses pembuatan soal PAT?	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT
3.	Bagaimana perumusan tujuan pelaksanaan tes?	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT
4.	Apakah kompetensi dasar IPS kelas 5 yang akan digunakan untuk membuat soal PAT dianalisis terlebih dahulu?	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT
5.	Apakah materi IPS kelas 5 yang akan digunakan untuk membuat soal PAT dianalisis terlebih dahulu?	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT
6.	Apakah ada pembuatan skema materi yang akan digunakan untuk membuat soal PAT?	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT
7.	Apa saja sumber yang digunakan untuk membuat soal PAT?	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT
8.	Apakah terdapat ketentuan mengenai bentuk soal PAT yang harus digunakan?	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT
9.	Bagaimana menentukan bentuk soal PAT?	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT
10.	Apakah ada penyusunan kisi-kisi sebelum soal PAT dibuat?	Kegiatan sebelum pembuatan soal PAT
11.	Apakah soal PAT dibuat sesuai dengan kisi-kisi?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
12.	Apa saja kompetensi dasar IPS kelas 5 yang digunakan untuk membuat soal PAT?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
13.	Apa saja materi IPS kelas 5 yang digunakan untuk membuat soal PAT?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
14.	Apakah terdapat soal mengenai materi interaksi manusia dengan lingkungan yang meliputi bentuk dan pengaruh interaksi manusia dengan lingkungan, jenis-jenis kebutuhan manusia, dan kegiatan masyarakat untuk pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
15.	Apakah terdapat soal mengenai sejarah kemerdekaan Indonesia, yang meliputi peristiwa penjajahan di Indonesia, peristiwa menjelang kemerdekaan Indonesia, peristiwa proklamasi	Kegiatan selama pembuatan soal PAT

No.	Pertanyaan Wawancara	Aspek
	kemerdekaan Indonesia, dan peristiwa setelah kemerdekaan Indonesia?	
16.	Apakah terdapat soal mengenai peran ekonomi yang meliputi kegiatan ekonomi masyarakat, jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri, dan jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
17.	Apakah terdapat soal mengenai karakteristik geografis Indonesia yang meliputi letak geografis Indonesia, letak geografis daerah-daerah yang ada di Indonesia, dan kenampakan alam Indonesia?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
18.	Apakah setiap butir soal memuat pengembangan karakter peserta didik?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
19.	Apakah soal PAT dibuat berdasarkan pada fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
20.	Apakah soal PAT dibuat berdasarkan pada dimensi HOTS?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
21.	Apakah terdapat ketentuan perbandingan distribusi soal berdasarkan tingkatan proses kognitif taksonomi Bloom revisi?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
22.	Apakah soal yang berdimensi HOTS disusun dengan menggunakan stimulus?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
23.	Apakah terdapat penyusunan kunci jawaban?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
24.	Apakah terdapat penyusunan rubrik penilaian?	Kegiatan selama pembuatan soal PAT
25.	Apakah soal yang telah dibuat diuji cobakan terlebih dahulu?	Kegiatan setelah pembuatan soal PAT
26.	Apakah terdapat kegiatan analisis terhadap soal yang telah dibuat?	Kegiatan setelah pembuatan soal PAT
27.	Apakah diperoleh temuan-temuan setelah soal selesai dibuat?	Kegiatan setelah pembuatan soal PAT
28.	Apakah terdapat kegiatan perbaikan terhadap soal yang tidak sesuai kriteria?	Kegiatan setelah pembuatan soal PAT
29.	Apa saja kendala yang dialami selama proses pembuatan soal PAT di sekolah dasar?	Kegiatan setelah pembuatan soal PAT
30.	Bagaimana cara mengatasi kendala yang dialami selama proses pembuatan soal PAT di sekolah dasar?	Kegiatan setelah pembuatan soal PAT

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Salim dan Haidir, 2019, hlm. 111) analisis data merupakan suatu proses untuk menyusun data penelitian secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan diinformasikan. Dalam hal ini, data yang telah peneliti dapatkan, kemudian diolah sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian. Dalam menentukan teknik analisis data hendaknya mengacu pada pendekatan penelitian yang digunakan. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti memilih teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Lebih lanjut, Miles dan Huberman (1994) menjelaskan bahwa dalam menganalisis data secara kualitatif terdiri dari empat tahapan, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan yang berlangsung secara terus-menerus hingga diperoleh data jenuh. Tahapan analisis data Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Analisis Data Model Miles dan Huberman
(Miles dan Huberman, 1994, hlm. 12)

Adapun penjelasan dari keempat tahapan analisis data Miles dan Huberman, sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Upaya untuk memperoleh data penelitian, maka tahap pertama yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan data. Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis butir soal PAT mata pelajaran IPS kelas 5 yang ditinjau dari aspek HOTS dan melakukan wawancara dengan guru pembuat soal. Data yang telah diperoleh dari tahap ini akan diolah kembali melalui tahapan analisis data selanjutnya.

2. Reduksi data

Tahap selanjutnya yang dapat dilakukan setelah proses pengumpulan data adalah mereduksi data. Reduksi data merupakan proses yang dilakukan untuk membuat rangkuman, memilih, memfokuskan, dan membuang data yang dianggap tidak berguna. Pada tahap ini, data akan menunjukkan gambaran yang lebih spesifik sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan apabila diperlukan. Data mengenai prosedur pembuatan soal PAT IPS dan analisis butir soal PAT yang nantinya didapatkan peneliti tentu akan banyak, sehingga data tersebut harus direduksi agar memudahkan peneliti untuk menggambarkan data tersebut.

3. Penyajian data

Setelah proses reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian secara sistematis terhadap data yang telah direduksi agar lebih mudah dipahami. Pada tahap ini, data mengenai analisis butir soal PAT mata pelajaran IPS kelas 5 yang ditinjau dari aspek HOTS dan prosedur pembuatan soal, kemudian disusun dan diorganisir agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan dan memiliki makna. Data yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian berbentuk deskripsi dan tabel agar memudahkan orang lain dalam memahaminya.

4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang pertama kali dikemukakan masih bersifat sementara, sehingga masih tetap bisa berubah apabila peneliti memperoleh bukti-bukti lain yang lebih kuat untuk mendukung proses pengumpulan data selanjutnya. Kegiatan dalam memperoleh bukti lain ini merupakan proses verifikasi data. Apabila kesimpulan yang pertama kali peneliti kemukakan telah didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan tidak berubah walaupun peneliti mengumpulkan data kembali, maka kesimpulan tersebut dapat digunakan sebagai kesimpulan akhir. Apabila data mengenai analisis butir soal PAT telah peneliti sajikan, kemudian data tersebut diverifikasi dan dilakukan penarikan kesimpulan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.